

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Etik Penelitian



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
surat elektronik : komisietik@poltekkes-malang.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.31/892/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Reny Seftiani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makan serta Tingkat Konsumsi Energi, Zink, dan Vitamin C Balita Wasting di Kelurahan Purwodadi Kota Malang"

"The Effect of Nutrition Assistance on Mother's Knowledge about Feeding and Consumption Levels of Energy, Zinc, and Vitamin C for Wasting Toddlers in Purwodadi Village, Malang City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024.

This declaration of ethics applies during the period August 15, 2023 until August 15, 2024.



August 15, 2023
Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian oleh Dinas Kesehatan Kota Malang



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS KESEHATAN

Jl. Simpan L.A. Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879

www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id

MALANG

Kode Pos : 65124

Malang, 05 JUL 2023

Nomor : 072/528 /35.73.402/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin penelitian

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Polowijen
Di
MALANG

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa politeknik kesehatan kemenkes Malang tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM
1.	RENY SEFTIANI	P17111203030

Akan melaksanakan penelitian mulai bulan Juli 2023 dengan judul: pengaruh pendampingan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian makan serta tingkat konsumsi energi, zink dan vitamin C balita wasting di kelurahan Purwodadi di wilayah kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. mahasiswa yang telah selesai melaksanakan penelitian wajib melaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG
Sekretaris,
DINAS KESEHATAN
*
*
dr. UMAR USMAN
Pembina
NIP. 19691111 199903 1 007

Lampiran 3. Informed Consent

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN)

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama ibu : SITI RUMANI
Nama balita : ADIVA ARSYILA SAVINA JUMAIDI
Alamat : Jl. KEMIRAHAN 1D / 10
Nomor HP : 082 335 089 404

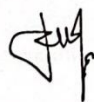
Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makan serta Tingkat Konsumsi Energi, Zink, dan Vitamin C Balita Wasting di Kelurahan Purwodadi Kota Malang"
2. Penjelasan, prosedur penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan, keikhlasan dan rujukan.

Responden yang bersedia mengikuti penelitian berhak mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Oleh karena itu saya (~~Setuju/Tidak Setuju~~)* secara sukarela menjadi responden dalam penelitian tanpa terpaksa. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

*) Coret salah satu

Peneliti



Reny Seftiani

Malang, 8 juni 2023

Responden Penelitian



(SITI RUMANI)

Lampiran 4. Identitas Responden

A. IDENTITAS RESPONDEN

Identitas Ibu Balita		
1.	Nama	STI RUMANI
2.	Umur	39 tahun
3.	Alamat	dl. KEMIRAHAN 1D / 10
4.	Pendidikan	SMK
5.	Jumlah anggota keluarga	5 orang
6.	Pekerjaan	
	a. Suami	 PEDAGANG
	b. Istri	 -
7.	Pendapatan Keluarga (Rata-rata pendapatan utama dan sampingan per bulan)	
	a. Suami	 4000.000
	b. Istri	 -
	c. Lain-lain	 -
Identitas Balita		
1.	Nama	ADIVA AREYILA SAVINA JUNAIDI
2.	Jenis Kelamin	PEREMPUAN
3.	Tanggal Lahir	17 APRIL 2022
4.	Umur (bulan)	13 bulan
5.	Anak ke	1
6.	Jumlah Saudara	2
7.	Berat badan lahir	23 kg
8.	Panjang badan lahir	49 cm
9.	Berat badan sekarang	6,6 kg
10.	Tinggi/Panjang Badan sekarang	70 cm

Lampiran 5. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

a. Pre-Test

Pre-Test

B. KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKAN

Petunjuk Mengerjakan:

- a. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap item pertanyaan
 - b. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat
 - c. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar
1. Apa yang dapat menyebabkan anak mengalami masalah gizi wasting?
 - a. Kurang menjaga kebersihan makanan
 - ☒ b. Kekurangan asupan makanan
 - c. Tampilan makanan anak tidak menarik
 - d. Jumlah makanan yang diberikan kurang banyak
 2. Apa yang dimaksud dengan gizi seimbang?
 - ☒ a. Susunan makanan sehari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah sesuai kebutuhan
 - b. Makanan dengan komposisi warna seimbang dan menarik
 - c. Makan yang penting nikmat dan kenyang
 - d. Makan sebelum lapar dan berhenti sebelum kenyang
 3. Apa salah satu pesan gizi seimbang balita usia 2 – 5 tahun?
 - ☒ a. Cukup mengonsumsi makanan tinggi protein
 - b. Konsumsi sayur dan buah seperlunya
 - c. Perbanyak konsumsi selingan manis, asin, dan berlemak
 - d. Penuhi kebutuhan cairan
 4. Kapan pemberian makan pertama kali dilakukan kepada anak?
 - a. Pada saat baru lahir
 - b. Pada saat berumur 1 bulan
 - ☒ c. Pada saat berumur 6 bulan
 - d. Pada saat berumur 12 bulan
 5. Apakah pemberian makan pada bayi setelah umur 6 bulan itu penting?
 - a. Biasa saja
 - ☒ b. Penting
 - c. Tidak penting
 - d. Sangat tidak penting
 6. Bagaimana cara pemberian makan yang baik pada anak?
 - a. Memaksa anak untuk makan
 - b. Berhenti menyuapi ketika anak tidak ingin makan
 - c. Memberi perhatian disertai dengan kasih sayang
 - ☒ d. Memberi makanan sembari diajak bermain

Dipindai dengan CamScanner

7. Kenapa anak perlu diberikan makanan pendamping?
- a. Agar anak tidak rewel dan canggung
 - b. Agar tubuh anak menjadi gemuk
 - ☒ c. Agar kebutuhan anak akan zat gizi bertambah sesuai dengan pertambahan umurnya
 - d. Agar tidak terlalu banyak minum susu
8. Unsur apa saja yang harus dipenuhi pada saat pemilihan bahan makanan untuk anak?
- ☒ a. Bersih dan segar, matang, kaya nutrisi
 - b. Bersih dan segar, mahal, kaya nutrisi
 - c. Matang, kaya nutrisi, tersedia di supermarket
 - d. Matang, bersih dan segar, jarang ditemukan
9. Apa saja syarat dalam pemberian makanan pada anak?
- a. Tepat waktu, banyak, dan aman
 - b. Aman, adekuat, dan enak
 - ☒ c. Tepat waktu, tepat cara pemberian, dan aman
 - d. Tepat cara pemberian, mahal, dan tepat waktu
10. Bagaimana cara pengenalan makanan baru untuk anak?
- a. Menghidangkan dalam jumlah banyak
 - ☒ b. Mencoba jenis makanan baru secara bersamaan
 - c. Menyajikan makanan setelah anak makan
 - d. Menyajikan makanan saat anak sedang lapar
11. Kapan anak memiliki kemampuan untuk menerima makanan keluarga?
- a. Ketika berusia 0 – 6 bulan
 - b. Ketika berusia 4 – 6 bulan
 - ☒ c. Ketika berusia 7 – 12 bulan
 - d. Ketika berusia 12 – 59 bulan
12. Bagaimana cara mengetahui bahwa anak sudah kenyang pada saat pemberian makan?
- a. Antusias saat duduk di kursi makannya
 - b. Membuka mulut ketika melihat sendok
 - ☒ c. Memalingkan muka atau menutup mulut ketika melihat sendok berisikan makanan
 - d. Mencondongkan tubuh ke arah makanan
13. Apa yang bisa dilakukan ibu dalam mengatasi anak sulit makan karena sakit?
- a. Memaksa anak untuk tetap makan
 - b. Memberikan susu dalam jumlah yang banyak

- c. Membiarkan anak, karena bisa sembuh sendiri
 - ☒ d. Memeriksa anak ke pelayanan kesehatan
14. Bagaimana pemilihan makanan yang tepat untuk anak?
- a. Mengandung 5p (pengawet, pewarna, perasa, penyedap, dan pemanis)
 - ☒ b. Sehat, beragam, dan bergizi seimbang
 - c. Menggunakan bahan yang ada di supermarket
 - d. Jumlah makan yang banyak
15. Bagaimana jadwal pemberian makan selingan yang tepat pada anak?
- ☒ a. Setelah makan pagi
 - b. Setelah makan siang
 - c. Diantara dua kali makan utama
 - d. Bersamaan makan pagi, siang, dan malam
16. Apa salah satu contoh percobaan makanan pertama kali yang dapat diberikan kepada bayi?
- ☒ a. Bubur tepung beras
 - b. 1 – 2 sendok teh
 - c. Buah potong
 - d. Stick tahu
17. Jenis makanan apa yang dapat diberikan kepada bayi berusia 6 – 8 bulan?
- a. ASI eksklusif saja
 - b. Makanan cair
 - ☒ c. Makanan lumat
 - d. Makanan keluarga
18. Manakah bahan makanan dibawah ini yang mengandung banyak lemak?
- a. Keju, tahu, tempe
 - b. Keju, susu, jeruk
 - ☒ c. Keju, santan, mentega
 - d. Santan, mentega, sagu
19. Manakah bahan makanan dibawah ini yang mengandung banyak zink?
- ☒ a. Nasi, roti, serelia
 - b. Daging, unggas, kerang
 - c. Tahu, susu, buah
 - d. Apel, jeruk, alpukat
20. Manakah bahan makanan dibawah ini yang mengandung banyak vitamin C?
- a. Labu, jambu, anggur
 - b. Apel, anggur, labu
 - ☒ c. Jeruk, jambu, sawi

d. Durian, kol, apel

21. Bagaimana susunan dari makanan yang lengkap untuk anak?

- a. Terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah
- b. Terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, dan susu
- ☒ c. Terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, sayur dan buah, susu
- d. Terdiri dari makanan pokok, lauk nabati, sayur dan buah, susu

22. Apa peran dari zat gizi zink yang banyak terkandung di dalam bahan makanan seperti kerang dan telur?

- ☒ a. Pembentukan jaringan dan pertumbuhan tubuh
- b. Penambah nafsu makan
- c. Pemberi rasa kenyang pada anak
- ☒ d. Antioksidan dalam tubuh

23. Manakah contoh dari salah satu makanan selingan yang bergizi?

- a. Chiki
- b. Keripik
- ☒ c. Pudding
- d. Makaroni

24. Manakah bahan makanan berikut yang merupakan zat tenaga untuk tubuh?

- ☒ a. Ikan, ayam, telur
- b. Apel, jeruk, anggur
- ☒ c. Nasi, roti, mie
- d. Bayam, kangkung, wortel

25. Apa risiko yang ditimbulkan apabila makanan anak kurang dari kebutuhan?

- a. Gondok
- ☒ b. Wasting
- c. Obesitas
- d. Anemia

B: 17

b. Post-Test

Post-Test

Nama Balita : ADIVA ARSYILA

Berat Badan : 6,7 kg

Tinggi Badan : 92 cm

KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKAN

Petunjuk Mengerjakan:

- a. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap item pertanyaan
 - b. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat
 - c. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar
1. Apa yang dapat menyebabkan anak mengalami masalah gizi wasting?
 - a. Kurang menjaga kebersihan makanan
 - ☒ b. Kekurangan asupan makanan
 - c. Tampilan makanan anak tidak menarik
 - d. Jumlah makanan yang diberikan kurang banyak
 2. Apa yang dimaksud dengan gizi seimbang?
 - ☒ a. Susunan makanan sehari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah sesuai kebutuhan
 - b. Makanan dengan komposisi warna seimbang dan menarik
 - c. Makan yang penting nikmat dan kenyang
 - d. Makan sebelum lapar dan berhenti sebelum kenyang
 3. Apa salah satu pesan gizi seimbang balita usia 2 – 5 tahun?
 - ☒ a. Cukup mengonsumsi makanan tinggi protein
 - b. Konsumsi sayur dan buah seperlunya
 - c. Perbanyak konsumsi selingan manis, asin, dan berlemak
 - d. Penuhi kebutuhan cairan
 4. Kapan pemberian makan pertama kali dilakukan kepada anak?
 - a. Pada saat baru lahir
 - b. Pada saat berumur 1 bulan
 - ☒ c. Pada saat berumur 6 bulan
 - d. Pada saat berumur 12 bulan
 5. Apakah pemberian makan pada bayi setelah umur 6 bulan itu penting?
 - a. Biasa saja
 - ☒ b. Penting
 - c. Tidak penting
 - d. Sangat tidak penting
 6. Bagaimana cara pemberian makan yang baik pada anak?

- a. Memaksa anak untuk makan
- b. Berhenti menyuapi ketika anak tidak ingin makan
- ☒ c. Memberi perhatian disertai dengan kasih sayang
- d. Memberi makanan sembari diajak bermain

7. Kenapa anak perlu diberikan makanan pendamping?

- a. Agar anak tidak rewel dan canggung
- b. Agar tubuh anak menjadi gemuk
- ☒ c. Agar kebutuhan anak akan zat gizi bertambah sesuai dengan pertambahan umurnya
- d. Agar tidak terlalu banyak minum susu

8. Unsur apa saja yang harus dipenuhi pada saat pemilihan bahan makanan untuk anak?

- ☒ a. Bersih dan segar, matang, kaya nutrisi
- b. Bersih dan segar, mahal, kaya nutrisi
- c. Matang, kaya nutrisi, tersedia di supermarket
- d. Matang, bersih dan segar, jarang ditemukan

9. Apa saja syarat dalam pemberian makanan pada anak?

- a. Tepat waktu, banyak, dan aman
- b. Aman, adekuat, dan enak
- ☒ c. Tepat waktu, tepat cara pemberian, dan aman
- d. Tepat cara pemberian, mahal, dan tepat waktu

10. Bagaimana cara pengenalan makanan baru untuk anak?

- a. Menghidangkan dalam jumlah banyak
- b. Mencoba jenis makanan baru secara bersamaan
- c. Menyajikan makanan setelah anak makan
- ☒ d. Menyajikan makanan saat anak sedang lapar

11. Kapan anak memiliki kemampuan untuk menerima makanan keluarga?

- a. Ketika berusia 0 – 6 bulan
- b. Ketika berusia 4 – 6 bulan
- c. Ketika berusia 7 – 12 bulan
- ☒ d. Ketika berusia 12 – 59 bulan

12. Bagaimana cara mengetahui bahwa anak sudah kenyang pada saat pemberian makan?

- a. Antusias saat duduk di kursi makannya
- b. Membuka mulut ketika melihat sendok

- ☒ Memalingkan muka atau menutup mulut ketika melihat sendok berisikan makanan
- d. Mencondongkan tubuh ke arah makanan
13. Apa yang bisa dilakukan ibu dalam mengatasi anak sulit makan karena sakit?
- a. Memaksa anak untuk tetap makan
- b. Memberikan susu dalam jumlah yang banyak
- c. Membiarkan anak, karena bisa sembuh sendiri
- ☒ Memeriksakan anak ke pelayanan kesehatan
14. Bagaimana pemilihan makanan yang tepat untuk anak?
- a. Mengandung 5p (pengawet, pewarna, perasa, penyedap, dan pemanis)
- ☒ Sehat, beragam, dan bergizi seimbang
- c. Menggunakan bahan yang ada di supermarket
- d. Jumlah makan yang banyak
15. Bagaimana jadwal pemberian makan selingan yang tepat pada anak?
- ☒ Setelah makan pagi
- b. Setelah makan siang
- c. Diantara dua kali makan utama
- d. Bersamaan makan pagi, siang, dan malam
16. Apa salah satu contoh percobaan makanan pertama kali yang dapat diberikan kepada bayi?
- ☒ Bubur tepung beras
- b. 1 – 2 sendok teh
- c. Buah potong
- d. Stick tahu
17. Jenis makanan apa yang dapat diberikan kepada bayi berusia 6 – 8 bulan?
- a. ASI eksklusif saja
- b. Makanan cair
- ☒ Makanan lumat
- d. Makanan keluarga
18. Manakah bahan makanan dibawah ini yang mengandung banyak lemak?
- a. Keju, tahu, tempe
- b. Keju, susu, jeruk
- ☒ Keju, santan, mentega
- d. Santan, mentega, sagu
19. Manakah bahan makanan dibawah ini yang mengandung banyak zink?
- a. Nasi, roti, serelia
- ☒ Cacing, unggas, kerang

- c. Tahu, susu, buah
 - d. Apel, jeruk, alpukat
20. Manakah bahan makanan dibawah ini yang mengandung banyak vitamin C?
- a. Labu, jambu, anggur
 - b. Apel, anggur, labu
 - ☒ c. Jeruk, jambu, sawi
 - d. Durian, kol, apel
21. Bagaimana susunan dari makanan yang lengkap untuk anak?
- a. Terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah
 - b. Terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, dan susu
 - ☒ c. Terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, sayur dan buah, susu
 - d. Terdiri dari makanan pokok, lauk nabati, sayur dan buah, susu
22. Apa peran dari zat gizi zink yang banyak terkandung di dalam bahan makanan seperti kerang dan telur?
- ☒ a. Pembentukan jaringan dan pertumbuhan tubuh
 - b. Penambah nafsu makan
 - c. Pemberi rasa kenyang pada anak
 - d. Antioksidan dalam tubuh
23. Manakah contoh dari salah satu makanan selingan yang bergizi?
- a. Chiki
 - b. Keripik
 - ☒ c. Pudding
 - d. Makaroni
24. Manakah bahan makanan berikut yang merupakan zat tenaga untuk tubuh?
- ☒ a. Ikan, ayam, telur
 - b. Apel, jeruk, anggur
 - c. Nasi, roti, mie
 - d. Bayam, kangkung, wortel
25. Apa risiko yang ditimbulkan apabila makanan anak kurang dari kebutuhan?
- a. Gondok
 - ☒ b. Wasting
 - c. Obesitas
 - d. Anemia

B : 21

Lampiran 6. Form Recall 24 Jam

FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM

Kode : P2
 Nama Responden : Adiva Arsyila Savina Dunaidi
 Umur/Jenis Kelamin : 13.6th / Perempuan
 Kondisi saat wawancara : Biasa / Hajatan / Hari Raya / Puasa / Sakit / Diit

Waktu Makan	Nama Makanan	Bahan Makanan		
		Jenis	Jumlah	
			URT	Gram
Pagi	Nasi Putih Soto Ayam Telur rebus	Beras giling (masak nasi)	1/2 ctg	50
		Kuah soto	1/2 ctg	50
		Telur ayam	1/2 iris	30
Selingan	Kue nagasari Kue lapis		1/2 ptg	25
			1/2 ptg	25
Siang	Nasi putih Sayur sop Tempe goreng	Beras giling (masak nasi)	1/2 ctg	50
		wortel	1/2 ctg	25
		kacang panjang	1/2 ctg	25
		Tempe kedelai	1 ptg	25
		minyak kelapa sawit	1 sdm	5
Selingan	Jeruk		1 bh	60
Malam	Nasi putih Sayur bayam Ikan pindang	Beras giling (masak nasi)	1/2 ctg	50
		Bayam	1/2 ctg	50
		Ikan pindang	1 ptg kel	30
		minyak kelapa sawit	1 sdm	5
Selingan	Witnjet		1 cup	50

Lampiran 7. Formulir Monitoring Pendampingan Gizi

P2

FORMULIR MONITORING PENDAMPINGAN GIZI

Penjelasan Umum:

1. Formulir diisi oleh tenaga pendamping gizi pada setiap kunjungan
2. Dalam satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat permasalahan gizi balita dan nasehat yang diberikan kemudian diberikan tindak pada setiap kasus ibu balita
4. Pada akhir kunjungan, pendamping memberikan kesimpulan atas pendampingan gizi yang telah dilakukan.

Penjelasan Cara Pengisian:

1. Formulir diisi ketika kunjungan dengan menuliskan keterangan hari/tanggal kunjungan, dan kunjungan ke-
2. Formulir diisi sesuai dengan hasil wawancara permasalahan gizi pada anak balita (jika ada) kemudian dituliskan keterangan terkait nasehat dan tindak lanjut

Pendampingan Ke-1

Hari/Tanggal: Minggu, 11 Juni 2023

Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
Masalah: - Agak susah makan (2x sehari) - Sayur dan buah susah Nasehat: - Diusahakan pemberian makan anak disesuaikan dengan jadwal dan frekuensi yg ada di dalam booklet agar BB anak tidak turun. Tindak Lanjut: - mencoba untuk memodifikasi makanan menjadi hal baru agar anak penasaran dan mau mencoba untuk makan	Masalah: Anak dalam keadaan sehat Nasehat: Jika pola konsumsi anak dibarengi tidak baik akan mempengaruhi kondisi kesehatan anak yg sehat Tindak Lanjut: -	* susah sayur dan buah karena sebelumnya jarang diperkenalkan.

Pendampingan Ke-2

Hari/Tanggal: Kamis, 15 Juni 2023

Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
Masalah: - Makannya sudah membaik - jumlah makan lebih baik dari sebelumnya Nasehat: - kondisi anak kalau bisa terus dipertahankan agar BB semakin bertambah Tindak Lanjut: - Pemberian makan dicoba	Masalah: Tidak ada masalah, anak nya sehat dan aktif Nasehat: Kondisi kesehatan terus dipertahankan karena jika kesehatan anak turun dapat mengakibatkan penurunan nafsu makan pada anak. Tindak Lanjut: -	-

untuk terus dimodifikasi menjadi hal baru agar anak semangat untuk makan.



Dipindai dengan CamScanner

--	--	--

Pendampingan Ke-3

Hari/Tanggal: Minggu, 18 Juni 2023

Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
Masalah: - Nafsu makan anak baik - jumlah makan banyak Nasehat: - Kondisi anak dipertahankan agar dapat meningkatkan BB anak Tindak Lanjut: Pemberian makan yg bervariasi terus diberikan agar anak tidak bosan dan nafsu makan tetap baik.	Masalah: Anak dalam keadaan sehat dan tidak rewel. Nasehat: Kondisi anak terus dipertahankan agar peningkatan BB anak terus terjadi sampai kondisi normal. Tindak Lanjut:	

Lampiran 8. *Booklet* Pendampingan Gizi



HUBUNGAN MAKANAN UNTUK PENCEHAHAN DAN MENANGGULANGI MASALAH GIZI

Salah satu penyebab masalah gizi **wasting** pada anak balita adalah karena kekurangan asupan makanan. Maka dari itu, makanan yang dikonsumsi berfungsi membantu tubuh memenuhi kecukupan zat gizi.

Pola makan juga harus mulai dilatih memperhatikan gizi seimbang yang juga memperhatikan pembagian jenis, sumber makanan, frekuensi pemberian makanan, dan jumlah makanan yang diberikan.

Perhatikan pemilihan makanan untuk anak antara lain:

Makanan yang sehat, beragam, bergizi seimbang, dan terhindar dari tip (pengawet, pewarna, perasa, penyedap, dan pemanis).

PENGUKURAN ANTROPOMETRI ANAK

BB (kg) **BB** (kg) **BB** (kg)

Panjang badan (PB) digunakan untuk anak usia 0 sampai 24 bulan yang diukur terentang, tetapi bila anak usia 0-24 bulan diukur berdiri maka hasil pengukurannya ditambah 6,7 cm. Anak yang digunakan adalah infantometer Board.

Panjang badan (PB) digunakan untuk anak usia 2 tahun (>24 bulan) yang diukur dengan berdiri. Tempatkan anak usia 2 tahun diukur tinggi badannya kemudian maka hasil pengukurannya dikurangi 6,7 cm. Anak yang digunakan adalah stadiometer.

Hasil Pertumbuhan Anak secara Rutin!!!

MEMONITORMU PERTUMBUHAN ANAK!!!

ALUR DETEKSI DINI BALITA GIZI BURUK

Hasil pengukuran berat badan balita tidak nok, BGM, ULA warna kuning ($15,5 - < 12,5$ cm) dan Merah ($< 12,5$ cm)

- Balita 6-18 bulan dengan ULA warna hijau terlihat sangat kurus
- Balita berisiko mengalami hambatan pertumbuhan
- Balita dengan plting selena tidak ada
- Bayi < 6 bulan yang mengalami kesulitan menyusu

PUSKESMAS/FASYANKES

Konfirmasi status gizi buruk dengan pemeriksaan klinis dan antropometri menggunakan indikator BBT/BBT atau BBT/BBT atau ULA

GIZI KURANG

PAIT Hamulahan, Perimbangan nutrisi, Konseling PMBA, Konseling gizi Seimbang sesuai usia anak

GIZI BURUK

Tanggap Kompleksi Medis Rawat Inap, Dengan Kompleksi Medis Rawat Inap di Puskesmas/TTC/RS

RAWAT INAP RUMAH SAKIT

GIZI SEIMBANG

Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memerhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan (BB) ideal.

Jika seseorang mengalami kekurangan gizi, yang terjadi akibat asupan gizi di bawah kebutuhan, maka ia akan lebih rentan terkena penyakit dan kurang produktif. Sebaliknya, jika memiliki kelebihan gizi akibat asupan gizi yang melebihi kebutuhan, serta pola makan yang padat energi (kalori) maka ia akan beresiko terkena berbagai penyakit seperti diabetes, tekanan darah tinggi, penyakit jantung dsb. Karena itu, pedoman gizi seimbang disusun berdasarkan kebutuhan yang berbeda pada setiap golongan usia, status kesehatan dan aktivitas fisik.

Gizi Seimbang Balita

Bayi dan balita termasuk salah satu kelompok yang rawan gizi. Ibu dan keluarga harus membiasakan memberi asupan gizi yang baik, selain pemilihan bahan makanan, pengolahan juga penting termasuk kebersihannya pada saat proses memasak dan penyajiannya serta cara pemberiannya pada anak. Sebaliknya setiap ibu memiliki beraneka resep masakan untuk anak hal ini untuk mencegah dan mengurangi rasa bosan pada anak.

Pemenuhan Gizi Anak

Usia 12-24

- Teruskan pemberian ASI, Berikan makanan keluarga secara bertahap sesuai kemampuan anak.
- Berikan 3 x sehari, sebanyak 1/3 porsi makan orang dewasa terdiri dari nasi/lauk-pauk dan buah.
- Beri makanan selingan kaya gizi 2 x sehari diantara waktu makan (biskuit, kue). Perhatikan variasi makan

Usia 24-59

- Berikan makanan keluarga 3 x sehari, sebanyak 1/3 - 1/2 porsi makan orang dewasa yang terdiri dari nasi, lauk pauk, sayur, dan buah
- Berikan makanan selingan kaya gizi 2 x sehari diantara waktu makan
- Perhatikan jarak pemberian makanan keluarga dan makanan selingan

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pemenuhan gizi sejak hamil bahkan sejak calon ibu remaja dan stimulasi sejak dalam kandungan. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal hanya bisa terjadi pada anak-anak yang terpenuhi kebutuhan gizi seimbang baik dari jumlah dan kualitasnya pada anak yang sehat serta terstimulasi dengan baik sesuai dengan tahapan usianya. Harus dipastikan bahwa ibu dan keluarga memahami dan memberikan yang terbaik makanan sesuai dengan kemampuan dan ketersediaan bahan makanan lokal setempat.

Pemberian gizi seimbang juga memperhatikan beberapa hal yang terkait dengan kebersihan, layak konsumsi serta hindarkan dari hal-hal yang berdampak buruk antara lain adanya penggunaan bahan kimia yang fungsinya sebagai penyedap, pewarna, dan pengawet.

PRINSIP GIZI SEIMBANG

Mengonsumsi makanan beraneka ragam

Menerapkan pola hidup bersih dan sehat

Pentingnya pola hidup aktif dan berolahraga

Menjaga Berat Badan Ideal

8 Manfaat Menerapkan Pola Makan Seimbang Untuk Anak

Makanan yang mengandung unsur gizi sangat diperlukan untuk proses tumbuh kembang. Dengan mengonsumsi makanan yang cukup gizi secara teratur, anak akan tumbuh sehat sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

- Pertumbuhan fisik yang kuat
- Perkembangan otak yang optimal
- Terhindar dari berbagai jenis penyakit
- Mempertahankan kestabilan berat tubuh
- Mengoptimalkan fungsi organ tubuh
- Memiliki energi yang cukup untuk beraktivitas
- Menjaga kestabilan emosi
- Terbiasa makan dengan gizi seimbang hingga dewasa

Anda telah memperoleh informasi terkait manfaat memberikan pola makan seimbang, buktikan bahwa balita anda telah mendapatkan manfaat tersebut!

Risiko Pola Makan yang Tidak Bergizi Seimbang

Pola makan yang tidak bergizi seimbang berisiko menyebabkan kekurangan gizi seperti

Anemia **Berat badan kurang**

Selain itu juga mengakibatkan

Gizi berlebihan (Obesitas)

Obesitas dapat berisiko terjadinya penyakit degeneratif seperti

Jantung koroner **Diabetes melitus** **Hipertensi**



Angka Kecukupan Gizi Rata-rata yang dianjurkan bagi Anak

Bahan	Bayi 6 - 12 Bulan (900 Kkal)	Anak 1 - 3 Tahun (1.200 Kkal)	Anak 4 - 5 Tahun (1.700 Kkal)
Nasi	1 ½ gelas tim halus	2 ½ gelas	3 gelas
Daging/tempe/telur/ikan	1 potong	1 - 2 potong	2 - 4 potong
Sayuran	2 sendok makan	1 ½ gelas	2 gelas
Buah	1 buah/potongan	3 buah/potongan	3 buah/potongan
ASI	Lanjutkan	Hingga 2 tahun	-
Susu	-	1 gelas	1 gelas
Minyak	1 sendok makan	1 ½ sendok makan	2 sendok makan
Gula	-	2 sendok makan	2 sendok makan

ASUPAN ZAT GIZI

Energi
Asupan energi diperlukan oleh tubuh untuk mendukung pertumbuhan, perkembangan, aktivitas otot, fungsi metabolisme (mengapa suhu tubuh, menyimpan lemak tubuh), memperbaiki kerusakan jaringan dan tulang yang dapat disebabkan karena sakit dan cedera. Sumber energi makanan berasal dari karbohidrat, protein dan lemak. Asupan energi tetap harus sesuai dengan kebutuhan tubuh agar terhindar dari penyakit akibat metabolisme dan pertumbuhan energi dalam tubuh.

MANFAAT

- Sumber tenaga
- Mendukung proses metabolisme tubuh
- Mendukung pertumbuhan dan perkembangan manusia

SUMBER ENERGI

Karbohidrat Protein Lemak

ASUPAN ZAT GIZI

Karbohidrat
zat gizi yang diberikan oleh manusia yang berfungsi sebagai energi bagi tubuh manusia. Karbohidrat sebagai zat gizi merupakan nama kelompok zat-zat organik yang mempunyai struktur molekul yang berbeda, meski terdapat persamaan-permukaan dari sudut kimia dan fungsinya. Semua karbohidrat terdiri atas unsur karbon (C), hidrogen (H), dan oksigen (O).

MANFAAT

- Sumber energi utama
- Pembentukan sel, jaringan, dan organ tubuh
- Menjaga keseimbangan asam dan basa
- Menjaga fungsi otak

SUMBER KARBOHIDRAT

- Gula pasir
- Gula kelapa
- Jeli/jam
- Pati (maizena)
- Bihun
- Makanan
- Beras setengah giling
- Jagung kuning pipil
- Kerupuk udang
- Mie kering
- Roti putih
- Ketela pohon (singkong)
- Ubi jalar merah
- Kentang
- Kacang hijau
- Kacang merah
- Kacang kedelai

ASUPAN ZAT GIZI

Protein
Protein merupakan bagian terbesar dalam tubuh setelah air. Seperti halnya bagian tubuh adalah protein, separuhnya ada di dalam otot, separuhnya di dalam tulang dan tulang rawan, sepersepuluh di dalam kulit, dan selebihnya di dalam jaringan lain dan cairan tubuh. Semua enzim, berbagai hormon, pengangkut zat-zat gizi dan darah, matriks intraseluler dan sel-selnya adalah protein.

MANFAAT

- Membentuk ikatan-ikatan esensial
- Mengatur keseimbangan air
- Pembentukan antibodi
- Pengangkut zat-zat gizi

SUMBER PROTEIN

Protein Hewan Protein Nabati

- Telur
- Susu
- Daging
- Unggas
- Ikan
- Kering
- Tempe
- Tahu
- Kacang-kacangan

ASUPAN ZAT GIZI

Lemak
Lemak dan minyak merupakan sumber energi paling padat yang menghasilkan 9 kalori untuk tiap gram, yaitu 2 kali lebih besar energi yang dihasilkan oleh karbohidrat dan protein dalam jumlah yang sama. Sebagai simpanan lemak, lemak merupakan cadangan energi tubuh paling besar.

MANFAAT

- Sumber Energi
- Sebagai Pelumas
- Sumber Asam Lemak Esensial
- Mempelihara Suhu Tubuh
- Aktif Angkut Vitamin Larut Lemak
- Pelindung Organ Tubuh
- Memberi Rasa Kenyang dan Kelezatan

SUMBER LEMAK

- Ayam
- Daging sapi
- Telur bebek
- Udang segar
- Dawet
- Sarden dalam kaleng
- Lemak sapi
- Mentega
- Margarin
- Minyak kacang tanah
- Minyak kelapa sawit
- Minyak kelapa
- Keju
- Susu kental manis
- Susu sapi segar
- Tepung susu
- Cokelat manis batang
- Alupukat

ASUPAN ZAT GIZI

Zat Besi
zat gizi yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. Memiliki beberapa fungsi esensial bagi tubuh seperti sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, sebagai alat angkut elektron di dalam sel, dan sebagai bagian terpadu berbagai reaksi enzim di dalam jaringan tubuh.

MANFAAT

- Membantu pembentukan sel darah merah dan sel otot
- Metabolisme energi
- Sistem kekebalan tubuh

SUMBER ZAT BESI

- Tempe kacang kedelai murni
- Daging sapi
- Kacang kedelai
- Telur ayam
- Kacang hijau
- Kacang merah
- Kelapa tua, daging
- Udang segar
- Hati sapi
- Telur bebek
- Telur ayam
- Ayam
- Gula kelapa

ASUPAN ZAT GIZI

Zink
Zink atau seng merupakan salah satu mineral mikro yang dibutuhkan oleh semua bentuk kehidupan termasuk hewan, tanaman, dan mikroorganisme. Zink ini salah satu mineral yang dibutuhkan oleh tubuh dan unsur paling banyak di intraseluler, zink sebagian besar terdapat di hati, ginjal, otot, pankreas, dan tulang. Selain itu, zink juga banyak terkandung pada jaringan bagian mata, spermatozoa, kelenjar prostat, varikot, kulit, dan kuku.

MANFAAT

- Fungsi Enzim
- Fungsi Kekebalan Tubuh
- Fungsi Antioksidan
- Stimulasi
- Pengembangan Fungsi Reproduksi
- Struktur dan Fungsi Protein
- Berperan dalam Aspek Metabolisme

SUMBER ZINK

- Daging
- Hati
- Unggas
- Kering
- Ikan
- Susu
- Keju
- Gandum
- Inggris
- Selada
- Roti

ASUPAN ZAT GIZI

Vitamin C
Vitamin C adalah kristal putih yang mudah larut dalam air. Dalam keadaan kering vitamin C cukup stabil, tetapi dalam keadaan lembab, vitamin C mudah rusak. Karena bersesuaian dengan udara (oksidasi) terutama bila terkena panas.

MANFAAT

- Kofaktor dan Koenzim
- Sintesis Kolagen
- Mencegah Infeksi
- Absorpsi dan Metabolisme Besi
- Membantu Pertumbuhan Tulang dan Gigi
- Pembentukan sel darah merah dan sumsum tulang

SUMBER VITAMIN C

- Daun singkong
- Daun katuk
- Daun melingo
- Daun pepaya
- Sawi
- Bayam
- Kangkung
- Ketela pohon
- Kol kembang
- Tomat masak
- Kemangi
- Gondaria (masak)
- Jambu maynet buah
- Jambu biji
- Pepaya
- Mangga muda
- Rambutan
- Jeruk manis

UPAYA IBU DALAM PEMENUHAN NUTRISI PADA BALITA

Upaya yang harus dilakukan oleh ibu dalam memenuhi kebutuhan nutrisi balitanya adalah:

- Membuat Makanan**
- Menyiapkan Makanan**
- Memberikan Makanan**

POLA PEMBERIAN MAKAN

Pola makan ialah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai frekuensi dan jenis bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas suatu kelompok untuk masyarakat tertentu. Pola makan merupakan faktor yang berhubungan sebanarnya mempengaruhi angka kecukupan gizi, baik dari segi karbohidrat, protein, lemak maupun mineral.

Bagaimana pola makan yang tidak seimbang?

Pola makanan yang tidak seimbang antara asupan dengan kebutuhan baik jumlah maupun jenis maknanya, seperti makanan yang tinggi lemak, kurang mengandung sayuran, buah dan sebagainya juga makan makanan yang melebihi kebutuhan tubuh atau menyebabkan obesitas atau atau kegemukan. Pola makan merupakan cara pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi seseorang yang disajikan diwujudkan dalam bentuk konsumsi jenis makanan, jumlah makanan dan frekuensi makan.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA PEMBERIAN MAKAN

- STATUS SOSIAL EKONOMI**
- Pendidikan**
- LINGKUNGAN SEKITAR**
- SOSIAL BUDAYA & AGAMA**

POLA PEMBERIAN MAKAN SESUAI USIA

Pola pemberian makan anak harus disesuaikan dengan usia anak supaya tidak menimbulkan masalah kesehatan. Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG), umur disusukan menjadi 0-6 bulan, 7-12 bulan, 1-3 tahun dan 4-6 tahun dengan tidak memberikan jenis keseras. Takaran konsumsi makanan sehari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kelompok Umur	Jenis dan Jumlah Makanan	Frekuensi Makanan
4 – 6 bulan	ASI Eksklusif	Sesering mungkin 1x sehari, 2 sendok makan setiap kali makan
7 – 12 bulan	Makanan Lembut	2x sehari, 2x selangin
1 – 3 tahun	Makanan keluarga: 1 – 1/2 porsi nasi atau pengganti 2 – 2 potong buah-buahan 1 – 2 potong lauk nabati 1/2 mangkuk sayur, 1 gelas susu	3x sehari
4 – 6 tahun	1 – 3 piring nasi atau pengganti 2 – 3 potong lauk hewani 1 – 1/2 mangkuk sayur 2 – 2 potong buah-buahan 1 – 2 gelas susu	3x sehari

PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA (12–59 BULAN)

Jadwal pemberian makan anak adalah 3 kali makanan utama (pagi, siang, malam) dan 2 kali makanan selingan (di antara dua kali makan utama).

MAKANAN ANAK SEHAT

- Zat Tenaga:** nasi, roti, mi, biskuit, jagung, ubi, singkong, tepung, tepung, gula, dan minyak
- Zat Pengatur:** sayur dan buah terutama yang berwarna hijau dan kuning
- Zat Pembangun:** ikan, ayam, telur, daging, kacang, kacang, tahu, dan tempe
- Air:** lungai penting dalam tubuh sebagai pelarut

TANDA BAYI LAPAR ATAU KENYANG

Lapar

- Ringan/antusias sewaktu didudukkan di kursi makannya
- Gerakan mengisap atau menggegapkan bibir
- Memulau mulut ketika melihat sendok/makanan
- Memusatkan tangan ke dalam mulut
- Menengis atau rewel karena lapar makan
- Mencondongkan tubuh ke arah makanan atau berusaha menjagukannya

Kenyang

- Menangkang muka atau menutup mulut ketika melihat sendok berisi makanan
- Menutup mulut dengan tangannya
- Beker atau menengis karena terus diberi makan
- Tertidur

TUJUAN PEMBERIAN MAKANAN

- Memenuhi kebutuhan gizi anak
- Mengembangkan kemampuan anak untuk menerima berbagai macam makanan dengan berbagai rasa dan tekstur
- Mengembangkan kemampuan anak untuk mengunyah dan menelan (peterampilan oromotor)

PERSYARATAN PEMBERIAN MAKANAN

- ✓ **Tepat Waktu**
- ✓ **Aman**
- ✓ **Adekuat**
- ✓ **Tepat Cara Pemberian**

ATURAN MAKAN BAGI ANAK

Jadwal

- Waktu makan teratur
- Waktu makan tidak lebih dari 30 menit
- Tidak memberikan makanan lain selain air di antara jadwal makan

Lingkungan

- Tidak ada paksaan
- Tidak sambil bermain, menonton TV, dsb
- Makanan bukan sebagai hadiah

Tata Cara

- Porsi kecil/ jumlah sedikit
- Mulai dengan yang padat, kemudian diberikan cairan
- Aktivasi untuk makan sendiri
- Angkat makanan bila anak mulai memindahkan atau membuang maknanya setelah 10 – 15 menit makan
- Memberikan makan anak hanya dilakukan setelah makan selesai

MP-ASI

MP-ASI merupakan singkatan dari Makanan Pendamping ASI, yaitu makanan tambahan yang diberikan pada bayi selain ASI (Air Susu Ibu) ketika ASI saja tidak mencukupi kebutuhan nutrisi anak untuk tumbuh kembang optimal. MP-ASI juga dikenal dengan sebutan complementary food, yaitu makanan dan cairan selain ASI.

Pemberian MP-ASI yang optimal dengan tepat waktu, adekuat, aman, dan diberikan secara responsif kepada anak akan:

- Menjamin pertumbuhan dan perkembangan yang optimal
- Mencegah stunting
- Mencegah obesitas (overweight)
- Menurunkan risiko anemia
- Menurunkan risiko defisiensi zat gizi mikro
- Menurunkan risiko terjadinya diare

Anda telah memperoleh informasi terkait manfaat pemberian MPASI, buktikan bahwa balita anda telah mendapatkan manfaat tersebut!

Usia yang Disarankan dalam Pemberian MP-ASI

Pemberian MP-ASI yang tepat adalah pada usia 6 bulan.

AKIBAT

Bila terlalu dini:

1. Diare
2. Gangguan pencernaan
3. Mengurangi konsumsi ASI

Bila terlalu lambat:

1. Kurang gizi
2. Pertumbuhan terhambat

Anda telah memperoleh informasi mengenai akibat pemberian MPASI bila terlalu dini dan terlalu lambat, buktikan bahwa anda tepat waktu dalam pemberian MPASI pada balita anda!

Usia yang Disarankan dalam Pemberian MP-ASI

Mengapa usia 6 bulan dikatakan tepat dalam pemberian MP-ASI?

Usia 0-2 bulan hanya membutuhkan total 450 kkal setiap harinya.

Usia 3 – 5 bulan, ASI masih menjadi peran utama dalam pemenuhan energi bayi sebanyak 550 kkal per hari.

Usia 6-8 bulan, kebutuhan per harinya naik menjadi 650 kkal.

Ini dia ringkasannya...

- Usia 0-6 bulan cukup mengonsumsi ASI saja 100%.
- Usia 6 bulan, 65%-80% energi dipenuhi oleh ASI sedang 20-35% MP-ASI.
- Usia 12 bulan, kebalikan dari 6 bulan yaitu 65%-80% kebutuhan energi berasal dari MPASI sedang 20-35% dipenuhi ASI.

Jenis Makanan untuk MP-ASI

Pemilihan bahan makanan MP-ASI sebaiknya memenuhi beberapa unsur sebagai berikut:

- Makanan pokok keluarga**
Sesuai kebiasaan dan daerah masing-masing.
- Mudah di dapat**
Disesuaikan dengan daerah tempat tinggal agar lebih mudah.
- Murah**
Tidak harus mahal, karena yang murah bukan berarti tidak berkualitas. Contoh: Kandungan DHA kembang → salmon.
- Kaya nutrisi**
Mengolah makanan dengan benar, memilih bahan makanan yang bagus, dan tidak mengonsumsi makanan kaleng.

Jenis Makanan untuk MP-ASI

Pemilihan bahan makanan MP-ASI sebaiknya memenuhi beberapa unsur sebagai berikut:

- Bersih dan segar**
Perlu menjaga kebersihan bahan makanan, pilih buah dan sayur yang segar, tidak layu, permukaan halus, tidak lecet, tidak kusam, dan kulit tidak keriput.
- Matang**
Untuk meminimalkan bakteri yang terkandung dalam bahan mentah, tidak perlu terlalu lama dan dengan suhu tinggi. Buah tidak perlu diolah.
- Mudah dicerna**
Makanan yang mengandung serat kasar dan sukar dicerna diberikan seminimal mungkin, karena dapat mengganggu proses pencernaan dan penyerapan zat gizi.

Dari informasi di atas, buktikan bahwa anda sudah tepat dalam memilih bahan makanan untuk MP-ASI.

Bahan Makanan untuk MP-ASI

KARBOHIDRAT
Sumber energi dan kalori utama
Beras putih, beras merah, kentang, jagung, umbi-umbian, gandum, atau sereal.

PROTEIN
Zat pembangun dan pengatur
Protein hewani: ayam, daging, telur, susu. Protein nabati: sayuran, tempe, gandum.

LEMAK
Menyediakan kandungan energi dalam makanan & Mudah diserap
Mentega, keju, minyak kelapa, santan, minyak kacang, minyak wijen.

Bahan Makanan untuk MP-ASI

VITAMIN & MINERAL
Meningkatkan sistem imun
Sayur, sayuran berwarna hijau dan jingga, buah apel, pisang, kiwi, pepaya, naga, dll.

3-4
Bahan makanan

REMPAH-REMPAH
Meningkatkan selera makan
Kayu manis, pala, bawang putih, jintan, kunyit, jahe, adas, ketumbar.

Hindari pemberian minuman rendah nutrisi seperti kopi, teh, minuman manis atau soda.

Dari informasi di atas, buktikan bahwa anda juga dalam memilih bahan makanan yang baik dan bergizi bagi balita anda.

PENGERTIAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN

Pemberian makanan tambahan kepada kelompok rawan gizi selain makanan yang dimakan sehari-hari dengan tujuan meningkatkan asupan gizi agar dapat meningkatkan status gizi. PMT dapat berupa makanan lokal atau makanan pabrik.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan**
adalah makanan tambahan yang diberikan untuk mempertahankan status gizi normal dengan waktu pemberian maksimal 1 bulan.
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan**
Makanan tambahan pemulihan adalah makanan tambahan yang diberikan untuk meningkatkan status gizi.

PERSYARATAN DALAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN

Zat gizi terbagi menjadi dua, yaitu zat gizi makro dan zat gizi mikro.

Petunjuk teknis pemberian makanan tambahan lokal harus memenuhi syarat antara lain:

- Dapat diterima** (ACCEPTED)
- Mudah dibuat** (MAKE IT EASY)
- Sesuai dengan Norma dan agama** (HUMAN RIGHTS)
- Memenuhi kebutuhan zat gizi** (NUTRITION)
- Terjangkau** (AFFORDABLE COST)
- Mudah didapat**
- Aman** (SAFE SINKS EVERYONE)

Makanan diharapkan dapat diterima dalam hal bentuk, rasa dan bisa dikonsumsi sehari-hari. Bentuk dan rasa makanan bervariasi.

Makanan harus aman, tidak mengandung bahan pengawet, bebas dari kuman serta bahan kimia, zat pewarna dan zat aditif lainnya. Tanda-tanda umum makanan yang tidak aman antara lain: berlendir, berjamur, aroma dan rasa makanan berubah.

Kandungan Gizi Pada Makanan Tambahan

Zat gizi terbagi menjadi dua, yaitu zat gizi makro dan zat gizi mikro.

- Zat gizi makro adalah zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah besar. Zat gizi yang termasuk kelompok zat gizi makro yaitu: karbohidrat, lemak, protein.
- Zat gizi mikro adalah zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah kecil atau sedikit tetapi ada dalam makanan (Almatsier, 2009). Zat gizi yang termasuk kelompok zat gizi mikro yaitu: Vitamin, Mineral (Ca, Zn, Mg).

Prinsip Dasar Pemberian Makanan Tambahan

Pemberian Makanan tambahan (PMT) diberikan mulai usia anak 6 bulan, karena pada usia ini otot dan syaraf di dalam mulut anak sudah cukup berkembang untuk mengunyah, mengigit, menelan makanan dengan baik, mulai tumbuh gigi, suka memasukkan sesuatu kedalam mulutnya dan suka terhadap rasa yang baru.

Prinsip Dasar Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita adalah untuk memenuhi kecukupan gizi agar mencapai berat badan sesuai umur. Ketentuan Pemberian:

- PMT diberikan pada balita 6-59 bulan dengan kategori kurus yang memiliki status gizi berdasarkan indeks BB/PB atau BB/TB dibawah -2 Sd.
- Tiap bungkus MT Balita berisi 4 keping biskuit (40 gram).
- Usia 6-11 bulan diberikan 8 keping (2 bungkus) per hari.
- Usia 12-59 bulan diberikan 12 keping (3 bungkus) per hari.
- Pemantauan pertambahan berat badan dilakukan tiap bulan di Posyandu.
- Bila sudah mencapai status gizi baik, pemberian MT pemulihan pada Balita dihentikan. Selanjutnya mengonsumsi makanan keluarga gizi seimbang.
- Biskuit dapat langsung dikonsumsi atau terlebih dahulu ditambah air matang dalam mangkuk bersih sehingga dapat dikonsumsi dengan menggunakan sendok.
- Setiap pemberian MT harus dihabiskan.

Prinsip Pemberian Makanan Tambahan Lokal

- Berupa bahan makanan lengkap yang siap santap atau kudapan, kaya sumber protein. Lauk hewani dapat bersumber dari 2 macam sumber protein yang berbeda. Misalnya telur dan ikan, telur dan ayam, telur dan daging. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan kandungan protein yang tinggi dan asam amino esensial yang lengkap.
- Berupa makanan tambahan bukan sebagai pengganti makanan utama.
- Makanan tambahan diberikan selama 4-6 minggu. PMT balita BB kurang dan balita BB tidak naik selama 2-4 minggu dengan penggunaan bahan lokal. PMT diberikan di posyandu, fasilitas kesehatan dll.
- PMT diberikan setiap hari dengan komposisi sedikitnya 1 kali makanan lengkap dalam seminggu dan sisanya kudapan.
- Bagi balita, PMT sesuai prinsip pemberian makanan bayi dan anak (PMB) dan tetap melanjutkan pemberian ASI, diberikan sesuai kebutuhan anak.



DAFTAR PENUKAR BAHAN MAKANAN

Golongan 7: Minyak dan Lemak

Lemak Tidak Jenuh		
1 Satuan Penukar 50 kalori dan 5g karbohidrat		
Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (mL)	Berat (Gram)
Alusak	1/2 btl	10
Biji benih merah	2 1/2	10
Kacang almond	7 1/2	10
Margarin jagung	1 btl	5
Mayones	2 sdm	30
Minyak biji kapas	1 sdm	5
Minyak bunga matahari	1 sdm	5
Minyak jagung	1 sdm	5
Minyak kacang kedelai	1 sdm	5
Minyak kacang tanah	1 sdm	5
Minyak safflower	1 sdm	5
Minyak zaitun	1 sdm	5

Lemak Jenuh		
1 Satuan Penukar 50 kalori dan 5g karbohidrat		
Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (mL)	Berat (Gram)
Lemak babi	1 pgt sdg	5
Mentega	1 sdm	5
Santan (peras dengan air)	1 1/2 pgt	40
Krim	1 pgt kd	15
Kayu krim	1 pgt kd	15
Minyak kelapa	1 sdm	5
Minyak liri kelapa sawit	1 sdm	5

RESEP MAKANAN ANAK

NASI TIM KACANG POLONG

Bahan:

- 8 sdm (50 gr) nasi
- 5 sdm (50 gr) kacang polong
- 2 gjs (200 ml) kaldu

Cara membuat:

1. Masukkan nasi ke dalam panci kecil kemudian tambahkan air secukupnya, tambahkan kacang polong aduk-aduk hingga menjadi lunak.
2. Setelah matang, tungsu agak dingin, cetak pada piring saji.



TIM OAT JAGUNG TOPING COOKPLATE

Bahan:

- 6 sdm (30 gr) oat instant
- 2 sdm (20 gr) jagung rebus
- 2 sdm (10 gr) cornflakes
- 1 1/2 gjs (50 ml) susu formula

Cara membuat:

1. Kukus tahu sekitar 15 menit.
2. Setelah dingin, potong dadu kemudian dimasukkan ke dalam blender tambahkan ASI/susu formula, blender sekitar 3 menit. Sajikan.



RESEP MAKANAN ANAK

AGAR-AGAR MANGGA

Bahan:

- 2 buah (200 gr) mangga matang manis
- 1 sachet agar-agar

Cara membuat:

1. Siapkan air 2 gelas, kemudian masukkan agar-agar setelah itu aduk-aduk hingga tercampur tanpa ada gumpalan.
2. Masak dengan api sedang hingga matang, setelah matang tuang ke dalam cetakan, tunggu sekitar 10 menit, baru masukkan mangga yang sudah di blender ke dalam agar-agar, campurkan hingga tercampur, tunggu hingga dingin, kemudian potong menjadi beberapa bagian dan sajikan.



BUBUR SUHU (SUSU TAHU)

Bahan:

- 1/2 gjs (50 ml) ASI/susu formula
- 1 btl (50 gr) tahu ukuran sedang (3x3x7 cm)

Cara membuat:

1. Masukkan susu ke dalam panci, kemudian tambahkan jagung manis. Aduk-aduk hingga matang.
2. Setelah matang, taruh dalam mangkuk saji, tambahkan topping cornflakes di atasnya.



RESEP MAKANAN ANAK

BUBUR OATMEAL HIJAU

Bahan:

- 5 sdm (50 gram) oat instant
- 1 btl (50 gram) tepung ukiran sedang

Cara membuat:

1. Letakkan oat di dalam mangkuk, kemudian tambahkan air panas secukupnya hingga oat menjadi bubur.
2. Setelah bubur oat agak dingin, masukkan potongan apel ke dalam blender, kemudian tambahkan air secukupnya. Blender sekitar 3 menit, saring dan kemudian sajikan.



SARI JERUK MANIS

Bahan:

- 2 btl (200 gr) jeruk manis ukuran besar

Cara membuat:

1. Siapkan biji dari dalam daging jeruk.
2. Kemudian peras jeruk menggunakan saringan/gunakan alat pemeras jeruk dan saring, sajikan.



RESEP MAKANAN ANAK

JUS BUAH PIR

Bahan:

- 2 btl pier

Cara membuat:

1. Kupas buah pir, kemudian potong-potong, masukkan ke dalam blender, tambahkan air secukupnya. Blender sekitar 1 menit.
2. Tuang dan sajikan.



TIM KEKANG

Bahan:

- 2 btl (50 gr) kentang ukuran sedang
- 1 1/2 pgt (50 gr) kangkung
- 1 pgt (50 gr) daging ukuran sedang (dada) cm
- 2 btl telur (tuning saja)
- 3 helai daun bawang iris tipis
- 1 bungkus bawang putih cincang halus

Cara membuat:

1. Rebus kentang, dan kangkung terlebih dahulu.
2. Kentang di potong dadu, untuk kangkungnya di potong kecil.
3. Kukus daging telur, tambahkan daun bawang, bawang, kangkung, dan juga kentang.
4. Kemudian kukus di mangkuk kecil, setelah matang, sajikan selagi hangat.



RESEP MAKANAN ANAK

NASI TIM GURIH

Bahan:

- 8 sdm (50 gram) beras
- 1 gjs (50 ml) santan

Cara membuat:

1. Masukkan santan ke dalam panci dan campurkan air 1 gelas, kemudian masukkan beras yang sudah bersih ke dalam panci. Aduk hingga matang.
2. Masukkan ke dalam blender, blender sekitar 1 menit. Tuang dan sajikan.



BOLA-BOLA TAHU

Bahan:

- 1 buah (250 gr) tahu rebus
- 1 sdm tepung roti
- 1/2 pgt sdg (50 gr) wortel
- 1/2 pgt sdg (50 gr) wortel
- 2 pgt sdg (100 gr) daging ayam
- 1 butir telur
- minyak goreng secukupnya

Cara membuat:

1. Haluskan tahu, kemudian tambahkan tepung roti, wortel, telur, dan daging ayam.
2. Campur hingga tercampur rata, kemudian bentuk menjadi bola-bola kemudian goreng hingga berwarna kuning keemasan. Angkat, tiriskan dan sajikan.



RESEP MAKANAN ANAK

NUGGET TAHU

Bahan:

- 1 buah (250 gr) tahu
- 2 sdm tepung terigu
- 1 sdm tepung kanji
- 1 btl telur
- 1 pgt sdg (50 gr) daging cincang
- 3 helai daun bawang iris
- 2 skung bawang putih dihaluskan
- minyak goreng secukupnya

Cara membuat:

1. Tahu di kukus terlebih dahulu, kemudian dihaluskan, namun jangan terlalu halus.
2. Setelah tahu dihaluskan tambahkan tepung terigu, daging cincang, tepung kanji, dan telur. Campur adonan menjadi satu agar tercampur rata. Tambahkan bawang putih yang dihaluskan. Aduk rata.
3. Kemudian cetak adonan sesuai keinginan.
4. Panaskan minyak dengan api kecil kemudian goreng hingga berwarna kuning keemasan. Angkat, tiriskan dan sajikan.



NASI TIM BULAN

Bahan:

- 5 sdm (50 gr) nasi
- 1 butir telur (tuning saja)
- 2 gjs (200 ml) kaldu
- Daun bawang iris lembut

Cara membuat:

1. Masukkan nasi ke dalam panci kemudian tambahkan kaldu sayuran, masak hingga lunak. Sajikan pada mangkuk.
2. Rebus air, setelah mendidih masukkan kuning telur, rebus hingga matang, kemudian tiriskan, letakkan diatas nasi tim.



RESEP MAKANAN ANAK

WEJEK PISANG

Bahan:

- 2 buah pisang
- 1/2 gjs (50 ml) susu formula

Cara membuat:

1. Kukus/panggang pisang hingga melunak.
2. Setelah lunak, kemudian haluskan dengan punggung sendok, namun jangan terlalu halus, kemudian tambahkan susu formula. Sajikan selagi hangat.



TIM KENTANG AYAM CINCANG

Bahan:

- 1 btl (100 gr) kentang ukuran besar
- 2 pgt (10 gr) daging ayam ukuran sedang dicincang
- 1 butir telur (tuning saja)

Cara membuat:

1. Kukus kentang dan potong dadu rebus bersama ayam cincang.
2. Kukus telur, kemudian cupurkan kentang dan ayam, bungkus menggunakan daun pisang/kedat takan panas, kemudian kukus hingga matang. Angkat dan sajikan selagi hangat.



RESEP KALDU

RESEP KALDU SAYURAN

Bahan:

- 1 buah (100 gr) wortel ukuran sedang
- 1 gjs (100 gr) buncis baby
- 2 helai seledri
- 2 helai daun bawang

Cara membuat:

1. Wortel dan buncis baby diliris dadu/tipis kecil.
2. Daun bawang dan seledri diliris kasar.
3. Siapkan 200 ml air, rebus sekitar 30 menit, kemudian saring dan siap untuk disajikan.



RESEP KALDU DAGING

Bahan:

- 4 pgt (100 gr) sdg daging
- 1/4 kg belulang
- 2 helai seledri
- 3 helai daun bawang

Cara membuat:

1. Cuci daging dan belulang hingga bersih.
2. Potong daging dan belulang tersebut, kemudian rebus dengan air. Setelah itu, buanglah rebusan air yang pertama.
3. Rebus kembali daging dan belulang menggunakan 1/2 liter air. Tambahkan daun bawang dan seledri yang telah dicuci. Rebus kurang lebih 30 menit.
4. Setelah itu angkat, kemudian saring dan siap digunakan.



FORMULIR MONITORING PENDAMPINGAN

Penjelasan Umum:

1. Formulir ini diisi oleh tenaga pendamping gizi pada setiap kunjungan
2. dalam satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat permasalahan gizi balita dan nasehat yang diberikan kemudian diberikan tindak pada setiap kasus ibu balita
4. pada akhir kunjungan, pendamping memberikan kesimpulan atas pendampingan gizi yang telah dilakukan.

Penjelasan Cara Pengisian:

1. Formulir diisi ketika kunjungan dengan menuliskan keterangan hari/tanggal kunjungan, dan kunjungan ke-
2. Formulir diisi sesuai dengan hasil wawancara permasalahan gizi pada anak balita (jika ada) kemudian dituliskan keterangan terkait nasehat dan tindak lanjut

Pendampingan Ke-1 Hari/ Tanggal:

Masalah:	Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
Masalah:			
Masalah:			
Tindak Lanjut:			

40

Pendampingan Ke-2 Hari/ Tanggal:

Masalah:	Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
Masalah:			
Masalah:			
Tindak Lanjut:			

Pendampingan Ke-3 Hari/ Tanggal:

Masalah:	Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
Masalah:			
Masalah:			
Tindak Lanjut:			

41

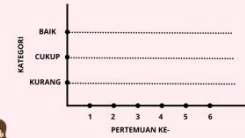
FORMULIR MONITORING PENGETAHUAN IBU BALITA

Penjelasan Umum:

1. Formulir ini diisi oleh tenaga pendamping gizi pada setiap kunjungan
2. Dalam satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat dan mengukur tingkat pengetahuan ibu balita
4. Pada akhir kunjungan, pendamping memberikan kesimpulan atas materi yang telah diberikan selama pendampingan

Kategori Pengukuran Pengetahuan

- Baik : $x > \text{skor mean} + \text{ISD}$
- Cukup : $\text{skor mean} - \text{ISD} < x < \text{skor mean} + \text{ISD}$
- Kurang : $x < \text{skor mean} - \text{ISD}$



42

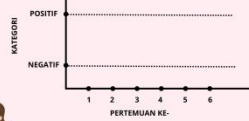
FORMULIR MONITORING SIKAP IBU BALITA

Penjelasan Umum:

1. Formulir ini diisi oleh tenaga pendamping gizi pada setiap kunjungan
2. Dalam satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat dan mengetahui sikap pada ibu balita
4. Pada akhir kunjungan, pendamping memberikan kesimpulan dan mengevaluasi atas sikap ibu balita selama pendampingan

Kategori Pengukuran Sikap

- Positif atau mendukung (favorable) : skor T ibu > skor T mean
- Negatif atau tidak mendukung (non-favorable) : skor T ibu < skor T mean



43

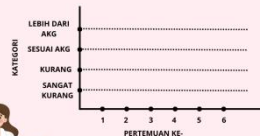
FORMULIR MONITORING TINGKAT KONSUMSI BALITA

Penjelasan Umum:

1. Formulir ini diisi oleh tenaga pendamping gizi pada setiap kunjungan
2. Dalam satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat dan mengukur tingkat konsumsi balita
4. Pada akhir kunjungan, pendamping memberikan kesimpulan atas evaluasi terhadap makanan yang telah di konsumsi oleh

Kategori Pengukuran Tingkat Konsumsi

- Sangat Kurang : $< 70\% \text{ AKE}$
- Kurang : $70 - < 100\% \text{ AKE}$
- Sesuai AKG : $100 - < 130\% \text{ AKE}$
- Lebih dari AKG : $\geq 130\% \text{ AKE}$



44

PENUTUP

Demikian Buku Pedoman Pendampingan Gizi bagi ibu yang memiliki balita kurang gizi (Wasting) dan masih menjadi salah satu permasalahan gizi di Indonesia. Tak lupa penyusun mengucapkan terima kasih karena ketersediaannya untuk membaca Buku Pedoman Pendampingan Gizi ini guna peningkatan pengetahuan ibu balita. Tentunya masih banyak kekurangan karena berbagai keterbatasan penyusun baik itu berupa pengetahuan maupun bahan referensi. Oleh karena itu, masukan berupa saran dan kritik sangat penulis harapkan

Malang, Maret 2023

Penyusun



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., Tasnim, T., & Fatmawati, F. (2018). Faktor Risiko Status Gizi Wasting, dalam Penerapan Full Day School pada Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Pesantren Ummusabir Kendari. Jurnal Gizi Ilmiah: Jurnal Ilmiah Ilmu Gizi Klinik, Kesehatan Masyarakat dan Pangan, 5(1), 20-28.
- Afriyani, R., Malahayati, N., & Hartati, H. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Talang Betutu Kota Palembang. Jurnal Kesehatan, 7(1), 66-72.
- Almatsier, 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- AsDi, (DAI), & PERSAGI, (2019). Penuntun Diet Anak (S. S. Nasar, S. Djoko, B. Hartati, & Y. E. Budiawati (eds.); Edisi3). Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Buku Kader Posyandu: Usaha Perbaikan Gizi Keluarga Departemen Kesehatan RI 2000 (Kesehatan, 2000)
- Danone Institute Indonesia. 2020. Gizi Seimbang.
- Diniyiah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). ASupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. Amerta Nutrition, 1 (4), 341.
- Dr. Sentot Handoko, Sp.GK. 2020. Gizi Seimbang untuk Gaya Hidup yang Sehat.
- Fitria, N. A. 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Gandeng Influencer Dalam Mengatasi Wasting. Kompasiana, diakses dari Kompasiana.com
- Hanindita, M. (2019). MommyClopedia 567 Fakta tentang MPASI. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, F. S. (2022). Hubungan Pola Pemberian Makanan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022. 32-37
- Kartikasari, D., & Yusi, R. A. (2021). Buku Pintar MPASI. Yogyakarta: DIVA Press.
- Lestari, N. D. (2016). Analisis determinan gizi kurang pada balita di Kulon Progo, Yogyakarta. IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices), 1(1), 15-21.
- Suseno, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan, Pola Pemberian Makan dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. 20-23.
- TheMommy101. 2019. 8 Manfaat Utama Gizi Seimbang.

Lampiran 9. Langkah-langkah Pendampingan Gizi

Langkah	Sub Pokok	Kegiatan
Pertemuan 1	a. Perkenalan b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian c. Pengumpulan data dasar (Antropometri, Pengetahuan Ibu dan Food Recall 24 Jam) d. Identifikasi masalah gizi responden e. Persetujuan dan kesepakatan jadwal pertemuan	1) Memperoleh persetujuan (Tanda tangan lembar persetujuan) 2) Pengukuran antropometri 3) Pre-test pengetahuan ibu tentang pemberian makan 4) Wawancara Food Recall 24 Jam 5) Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait masalah gizi yang dihadapi 6) Menyusun jadwal pertemuan dengan responden
Pertemuan 2	Pendampingan Gizi a. Menggali masalah gizi responden b. Memberi edukasi dan/atau nasihat gizi sesuai masalah gizi responden c. Memberikan materi terkait pengetahuan ibu tentang pemberian makan	1) Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait masalah gizi yang dihadapi 2) Memberikan nasehat terkait masalah gizi responden 3) Memberikan materi dan menjelaskan materi pengetahuan ibu tentang pemberian makan yang ada pada <i>Booklet</i> .
Pertemuan 3	Pendampingan Gizi a. Menggali masalah gizi responden b. Memberi edukasi dan/atau nasihat gizi sesuai masalah gizi responden c. Memberikan materi terkait pengetahuan ibu tentang pemberian makan	1) Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait masalah gizi yang dihadapi 2) Memberikan nasehat terkait masalah gizi responden 3) Memberikan materi dan menjelaskan materi pengetahuan ibu tentang pemberian makan yang

		ada pada <i>Booklet</i> .
Pertemuan 4	Pendampingan Gizi a. Menggali masalah gizi responden b. Memberi edukasi dan/atau nasihat gizi sesuai masalah gizi responden c. Memberikan materi terkait pengetahuan ibu tentang pemberian makan	1) Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait masalah gizi yang dihadapi 2) Memberikan nasehat terkait masalah gizi responden 3) Memberikan materi dan menjelaskan materi pengetahuan ibu tentang pemberian makan yang ada pada <i>Booklet</i> .
Pertemuan 5	Sesi Penguatan	1) Mengulas kembali materi yang telah diberikan selama proses pendampingan 2) Melakukan penguatan tentang materi pendampingan kepada ibu balita
Pertemuan 6	Penutupan	1) <i>Food Recall 24 Jam</i> 2) Melakukan <i>post test</i> pengetahuan ibu 3) Pengukuran Antropometri

Lampiran 10. Data Identitas Responden, Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makan, Tingkat Konsumsi Energi Balita *Gizi kurang*, Tingkat Konsumsi Zink Balita *Gizi kurang*, dan Tingkat Konsumsi Vitamin C Balita *Gizi kurang*

1. Data Karakteristik Ibu Balita

Kode	Umur Ibu	Pendidikan	Jumlah Anggota Keluarga	Pekerjaan Suami	Pekerjaan Ibu	Penghasilan
PENDAMPINGAN						
P1	38	SMP	4	SWASTA	IRT	2.000.000
P2	39	SMK	5	PEDAGANG	IRT	4.000.000
P3	45	SMK	6	SWASTA	IRT	4.000.000
P4	32	SMK	6	SWASTA	IRT	1.200.000
P5	29	D3	3	WIRASWASTA	SWASTA	4.500.000
P6	19	SMK	4	SWASTA	IRT	3.000.000
P7	31	SMA	5	SWASTA	IRT	4.000.000
P8	31	SMK	4	SWASTA	IRT	2.000.000
P9	24	D3	3	SWASTA	SWASTA	7.000.000
P10	36	SMA	4	SWASTA	IRT	3.000.000
P11	20	SMP	3	WIRASWASTA	IRT	1.500.000
KONTROL						
K1	25	SMK	3	SWASTA	IRT	2.500.000
K2	32	S1	4	WIRASWASTA	IRT	2.000.000
K3	48	S1	4	WIRASWASTA	SWASTA	4.000.000
K4	34	S1	4	SWASTA	IRT	3.500.000
K5	28	S1	4	SWASTA	SWASTA	3.000.000
K6	34	S1	4	WIRASWASTA	IRT	1.500.000
K7	43	SD	6	PEDAGANG	IRT	1.000.000
K8	39	SMP	5	PEDAGANG	IRT	1.000.000
K9	40	S1	3	SWASTA	IRT	3.000.000
K10	40	SMK	4	BURUH	IRT	2.400.000
K11	30	SMK	4	SWASTA	IRT	2.500.000

2. Data Karakteristik Balita

Kode	JK	Tanggal Lahir	Umur Balita (bulan)	BB	TB	Z-Score	BB/TB atau BB/PB
PENDAMPINGAN							
P1	L	05-Mei-21	25	8,15	80	-2,66	Kurus
P2	P	17-Apr-22	13	6,6	70	-2,44	Kurus
P3	L	10-Nov-21	18	8,3	77,5	-2,3	Kurus
P4	P	16-Des-19	40	11	94	-2,5	Kurus
P5	L	03-Jun-20	36	10	85,7	-2,14	Kurus
P6	L	30-Apr-19	49	11	92	-2,5	Kurus
P7	L	02-Apr-20	38	8,5	81	-2,98	Kurus
P8	P	16-Mei-20	39	11	94	-2,5	Kurus
P9	P	07-Nov-20	30	9,8	89	-2,76	Kurus
P10	L	03-Mei-21	25	9	83	-2,76	Kurus
P11	P	04-Okt-20	32	10,2	90	-2,51	Kurus
KONTROL							
K1	L	14-Mar-20	38	10	88	-2,78	Kurus
K2	L	10-Mar-19	50	11,8	98	-2,91	Kurus
K3	L	29-Agu-19	45	12	97	-2,46	Kurus
K4	L	10-Jan-20	40	10,9	91	-2,39	Kurus
K5	P	02-Agu-21	22	8	82,3	-3,29	Sangat Kurus
K6	L	11-Okt-21	19	8,5	79	-2,35	Kurus
K7	P	04-Mei-21	25	7,8	75,5	-2,78	Kurus
K8	P	30-Mar-20	38	9,8	88	-2,52	Kurus
K9	L	02-Apr-20	38	11	92	-2,5	Kurus
K10	P	10-Sep-19	44	12,6	100	-2,16	Kurus
K11	L	16-Apr-22	13	7,6	73,5	-2,38	Kurus

3. Data Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makan

Kode	Sebelum			Sesudah		
	Skor	Nilai	Kategori	Skor	Nilai	Kategori
PENDAMPINGAN						
P1	14	56	Cukup	16	64	Cukup
P2	17	68	Cukup	21	84	Baik
P3	11	44	Kurang	16	64	Cukup
P4	15	60	Cukup	17	68	Cukup
P5	20	80	Baik	21	84	Baik
P6	13	52	Cukup	18	72	Cukup
P7	14	56	Cukup	16	64	Cukup
P8	15	60	Cukup	17	68	Cukup
P9	19	76	Baik	22	88	Baik
P10	17	68	Cukup	21	84	Baik
P11	12	48	Kurang	16	64	Cukup
KONTROL						
K1	13	52	Cukup	14	56	Cukup
K2	17	68	Cukup	17	68	Cukup
K3	19	76	Baik	22	88	Baik
K4	18	72	Cukup	23	92	Baik
K5	17	68	Cukup	17	68	Cukup
K6	19	76	Baik	22	88	Baik
K7	11	44	Kurang	11	44	Kurang
K8	13	52	Cukup	14	56	Cukup
K9	18	72	Cukup	22	88	Baik
K10	14	56	Cukup	15	60	Cukup
K11	12	48	Kurang	12	48	Kurang

4. Data Tingkat Konsumsi Energi

Kode	Sebelum			Sesudah		
	Energi (Kkal)	Presentase (%)	Kategori	Energi (Kkal)	Presentase(%)	Kategori
PENDAMPINGAN						
P1	822,4	97,17	Kurang	1164,5	137,59	Lebih dari AKG
P2	664,8	97,00	Kurang	877,2	127,99	Sesuai AKG
P3	743,4	86,25	Kurang	1078	125,07	Sesuai AKG
P4	1127,7	98,72	Kurang	1163,6	101,86	Sesuai AKG
P5	643,7	68,87	Sangat Kurang	837,7	89,63	Kurang
P6	476,1	58,74	Sangat Kurang	940,3	116,01	Sesuai AKG
P7	1041,7	91,19	Kurang	1240,3	108,58	Sesuai AKG
P8	812,1	71,09	Kurang	964,3	84,42	Kurang
P9	851,5	83,67	Kurang	1175,1	115,47	Sesuai AKG
P10	940,7	100,65	Sesuai AKG	1020,6	109,20	Sesuai AKG
P11	541,8	52,17	Sangat Kurang	835,5	80,46	Kurang
KONTROL						
K1	881,9	84,92	Kurang	992,8	95,60	Kurang
K2	1296,3	139,62	Lebih dari AKG	1008,9	108,67	Sesuai AKG
K3	1028,5	82,53	Kurang	1334,3	107,07	Sesuai AKG
K4	1087	96,03	Kurang	966,2	85,36	Kurang
K5	883,6	106,36	Sesuai AKG	879,1	105,82	Sesuai AKG
K6	1008,5	114,25	Sesuai AKG	766,1	86,79	Kurang
K7	576,9	71,22	Kurang	842,7	104,04	Sesuai AKG
K8	604,2	57,61	Sangat Kurang	365,3	34,83	Sangat Kurang
K9	1073,9	130,90	Lebih dari AKG	1086	132,38	Lebih dari AKG
K10	861,2	65,82	Sangat Kurang	763,3	58,34	Sangat Kurang
K11	641	81,22	Kurang	565,1	71,60	Kurang

5. Data Tingkat Konsumsi Zink

Kode	Sebelum			Sesudah		
	Zink (mg)	Presentase(%)	Kategori	Zink (mg)	Presentase(%)	Kategori
PENDAMPINGAN						
P1	4,1	136,67	Lebih dari AKG	3,9	130,00	Sesuai AKG
P2	1,7	56,67	Sangat Kurang	3,3	110,00	Sesuai AKG
P3	4,1	136,67	Lebih dari AKG	4,9	163,33	Lebih dari AKG
P4	2,9	96,67	Kurang	3,5	116,67	Sesuai AKG
P5	2	66,67	Sangat Kurang	2,1	70,00	Kurang
P6	2	40,00	Sangat Kurang	3,7	74,00	Kurang
P7	2,9	96,67	Kurang	2,9	96,67	Kurang
P8	2,8	93,33	Kurang	3,8	126,67	Sesuai AKG
P9	3,4	113,33	Sesuai AKG	3,9	130,00	Sesuai AKG
P10	2,3	76,67	Kurang	4,8	160,00	Lebih dari AKG
P11	2,1	70,00	Kurang	2,9	96,67	Kurang
KONTROL						
K1	3	100	Sesuai AKG	3,5	116,67	Sesuai AKG
K2	6,9	138	Lebih dari AKG	5,7	114,00	Sesuai AKG
K3	5	166,67	Lebih dari AKG	6	200,00	Lebih dari AKG
K4	6,1	203,33	Lebih dari AKG	6	200,00	Lebih dari AKG
K5	2,5	83,33	Kurang	1,9	63,33	Sangat Kurang
K6	2,3	76,67	Kurang	1,8	60,00	Sangat Kurang
K7	1,9	63,33	Sangat Kurang	2,9	96,67	Kurang
K8	1,9	63,33	Sangat Kurang	1	33,33	Sangat Kurang
K9	3,6	120	Sesuai AKG	4,5	150,00	Lebih dari AKG
K10	3,4	113,33	Sesuai AKG	2,6	86,67	Kurang
K11	3,6	120	Sesuai AKG	0,4	13,33	Sangat Kurang

6. Data Tingkat Konsumsi Vitamin C

Kode	Sebelum			Sesudah		
	Vit.C (mg)	Presentase (%)	Kategori	Vit.C (mg)	Presentase (%)	Kategori
PENDAMPINGAN						
P1	26	65,00	Sangat Kurang	72,2	180,50	Lebih dari AKG
P2	16,7	41,75	Sangat Kurang	37,9	94,75	Kurang
P3	40,4	101,00	Sesuai AKG	52,5	131,25	Lebih dari AKG
P4	11,4	28,50	Sangat Kurang	31,8	79,50	Kurang
P5	11,9	29,75	Sangat Kurang	12,1	30,25	Sangat Kurang
P6	0	0,00	Sangat Kurang	41,4	92,00	Kurang
P7	5,8	14,50	Sangat Kurang	33,2	83,00	Kurang
P8	40,3	100,75	Sesuai AKG	41	102,50	Sesuai AKG
P9	23,2	58,00	Sangat Kurang	27,2	68,00	Sangat Kurang
P10	41,2	103,00	Sesuai AKG	43,1	107,75	Sesuai AKG
P11	7,8	19,50	Sangat Kurang	53	132,50	Lebih dari AKG
KONTROL						
K1	8,8	22	Sangat Kurang	9,2	23,00	Sangat Kurang
K2	13,1	29,11	Sangat Kurang	2,2	4,89	Sangat Kurang
K3	35,7	89,25	Kurang	32,4	81,00	Kurang
K4	10,6	26,5	Sangat Kurang	52,1	130,25	Lebih dari AKG
K5	28,3	70,75	Kurang	11,3	28,25	Sangat Kurang
K6	87	217,5	Lebih dari AKG	9	22,50	Sangat Kurang
K7	2	5	Sangat Kurang	5,1	12,75	Sangat Kurang
K8	5,4	13,5	Sangat Kurang	4,4	11,00	Sangat Kurang
K9	6,9	17,25	Sangat Kurang	49	122,50	Sesuai AKG
K10	7,9	19,75	Sangat Kurang	8,1	20,25	Sangat Kurang
K11	37,2	93	Kurang	28,3	70,75	Kurang

Lampiran 11. Hasil Statistik Sebelum dan Sesudah Pendampingan Gizi pada Kelompok Kontrol

1. Pengetahuan Ibu Balita tentang pemberian makan kelompok kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,217	11	,156	,873	11	,083
Sesudah	,227	11	,119	,890	11	,140

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	62,5455	11	12,29930	3,70838
	Sesudah	68,7273	11	17,60165	5,30710

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	11	,966	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-6,18182	6,53939	1,97170	-10,57504	-1,78860	-3,135	10	,011

2. Tingkat Konsumsi Energi pada Kelompok Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,152	11	,200*	,941	11	,527
Sesudah	,159	11	,200*	,974	11	,928

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	903,91	11	226,154	68,188
	Sesudah	869,98	11	260,106	78,425

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	11	,676	,022

Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	33,927	198,074	59,722	-99,141	166,995	,568	10	,583

3. Tingkat Konsumsi Zink pada Kelompok Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,240	11	,076	,889	11	,135
Sesudah	,157	11	,200*	,925	11	,359

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	3,65	11	1,678	,506
	Sesudah	3,30	11	2,009	,606

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	11	,788	,004

Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std.	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				Sig.
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	(2-tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah	,355	1,242	,374	-,480	1,189	,947	10	,366

4. Tingkat Konsumsi Vit.C pada Kelompok Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,278	11	,018	,747	11	,002
Sesudah	,304	11	,005	,812	11	,014

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	6 ^a	6,67	40,00
	Positive Ranks	5 ^b	5,20	26,00
	Ties	0 ^c		
	Total	11		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

Sesudah - Sebelum	
Z	-,622 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,534

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lampiran 12. Hasil Statistik Sebelum dan Sesudah Pendampingan Gizi pada Kelompok Perlakuan

1. Pengetahuan Ibu Balita tentang pemberian makan kelompok perlakuan

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,162	11	,200 [*]	,965	11	,827
Sesudah	,244	11	,067	,799	11	,009

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	11 ^b	6,00	66,00
	Ties	0 ^c		
	Total	11		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

Sesudah - Sebelum	
Z	-2,956 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

2. Tingkat Konsumsi Energi pada kelompok perlakuan

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,103	11	,200 [*]	,981	11	,970
Sesudah	,188	11	,200 [*]	,919	11	,307

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	787,81	11	201,186	60,660
	Sesudah	1027,01	11	146,299	44,111

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	11	,781	,005

Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std.	Std.	95% Confidence				
		Mean	Deviation	Error	Interval of the		t	df	Sig.
				Mean	Lower	Upper			(2-tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-239,200	126,133	38,030	-323,937	-154,463	-6,290	10	,000

3. Tingkat Konsumsi Zink pada Kelompok Perlakuan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,162	11	,200*	,906	11	,221
Sesudah	,179	11	,200*	,958	11	,741

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	2,75	11	,835	,252
	Sesudah	3,61	11	,818	,247

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	11	,516	,104

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-,855	,813	,245	-1,401	-,308	-3,487	10	,006

4. Tingkat Konsumsi Vit.C pada Kelompok Perlakuan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,181	11	,200*	,902	11	,194
Sesudah	,161	11	,200*	,969	11	,878

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	20,4273	11	14,90926	4,49531
	Sesudah	40,4909	11	15,59535	4,70217

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	11	,303	,365

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-20,06364	18,01751	5,43248	-32,16796	-7,95931	-3,693	10	,004

Lampiran 13. Hasil Statistik Sebelum Pendampingan Gizi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan

1. Pengetahuan Ibu Balita tentang pemberian makan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebelum pendampingan

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	Kontrol	,162	11	,200 [*]	,965	11	,827
	Perlakuan	,233	11	,098	,884	11	,117

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sebelum	Equal variances assumed	,631	,436	-,294	20	,772	-1,45455	4,94866	-11,77727	8,86818
	Equal variances not assumed			-,294	19,942	,772	-1,45455	4,94866	-11,77920	8,87011

2. Tingkat Konsumsi Energi pada kelompok kontrol dan perlakuan sebelum pendampingan

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	Kontrol	,103	11	,200 [*]	,981	11	,970
	Perlakuan	,152	11	,200 [*]	,941	11	,527

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
Sebelum	Equal variances assumed	,136	,716	-1,272	20	,218	-116,10000	91,26453		-306,474	74,27447
	Equal variances not assumed			-1,272	19,732	,218	-116,10000	91,26453		-306,640	74,44012

3. Tingkat Konsumsi Zink pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan sebelum pendampingan

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	Kontrol	,240	11	,076	,889	11	,135
	Perlakuan	,162	11	,200*	,906	11	,221

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Sebelum	Equal variances assumed	3,371	,081	1,593	20	,127	,90000	,56500	-,27857	2,07857
	Equal variances not assumed			1,593	14,665	,132	,90000	,56500	-,30667	2,10667

4. Tingkat Konsumsi Vit.C pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan sebelum Pendampungan

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	Kontrol	,278	11	,018	,747	11	,002
	Perlakuan	,181	11	,200*	,902	11	,194

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sebelum	Kontrol	11	10,82	119,00
	Perlakuan	11	12,18	134,00
	Total	22		

Test Statistics^a

	Sebelum
Mann-Whitney U	53,000
Wilcoxon W	119,000
Z	-,492
Asymp. Sig. (2-tailed)	,622
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,652 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Lampiran 14. Hasil Statistik Setelah Pendampingan Gizi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan

1. Pengetahuan Ibu Balita tentang pemberian makan pada kelompok perlakuan dan kontrol setelah pendampingan

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sesudah	Kontrol	,162	11	,200*	,965	11	,827
	Perlakuan	,244	11	,067	,799	11	,009

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah	Kontrol	11	8,18	90,00
	Perlakuan	11	14,82	163,00
	Total	22		

Test Statistics^a

	Sesudah
Mann-Whitney U	24,000
Wilcoxon W	90,000
Z	-2,415
Asymp. Sig. (2-tailed)	,016
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,016 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

2. Tingkat Konsumsi Energi pada kelompok kontrol dan perlakuan sesudah pendampingan

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sesudah	Kontrol	,188	11	,200*	,919	11	,307
	Perlakuan	,159	11	,200*	,974	11	,928

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Sesudah	Equal variances assumed	1,479	,238	1,745	20	,096	157,02727	89,97906	-30,66576	344,72031
	Equal variances not assumed			1,745	15,752	,100	157,02727	89,97906	-33,96464	348,01919

3. Tingkat Konsumsi Zink pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan sesudah pendampingan

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sesudah	Kontrol	,157	11	,200*	,925	11	,359
	Perlakuan	,179	11	,200*	,958	11	,741

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Sesudah	Equal variances assumed	10,199	,005	-,473	20	,642	-,30909	,65414	-1,67361	1,05542	
	Equal variances not assumed			-,473	13,225	,644	-,30909	,65414	-1,71984	1,10166	

4. Tingkat Konsumsi Vit.C pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan sesudah pendampingan

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	Kontrol	,304	11	,005	,812	11	,014
	Perlakuan	,161	11	,200*	,969	11	,878

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Mann-Whitney Test

Ranks

		Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sebelum	Kontrol		11	7,91	87,00
	Perlakuan		11	15,09	166,00
	Total		22		

Test Statistics^a

	Sebelum
Mann-Whitney U	21,000
Wilcoxon W	87,000
Z	-2,594
Asymp. Sig. (2-tailed)	,009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Pengumpulan Data



2. Pengukuran Antropometri



3. Pendampingan Gizi

